

**PENINGKATAN KETRAMPILAN GURU BK(BIMBINGAN DAN KONSELING) SMK
DALAM MEMBUAT MEDIA BIMBINGAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
MELALUI PROGRAM IbM**

Eko Hari Parmadi¹⁾

1) Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sanata Dharma

Email: harimbi.parmadi@gmail.com

Ag. Krisna Indah Marheni²⁾,

2)Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

Email: ienagustine@gmail.com

ABSTRAK

Dunia siswa SMK sekarang ini tidak terlepas dari pesatnya perkembangan teknologi informasi. Siswa SMK sudah tidak asing lagi dengan jejaring sosial, email, serta berbagai aktivitas lain yang serba digital. Hal ini menuntut para guru BK untuk terampil dalam penguasaan teknologi informasi khususnya dalam pembuatan media BK. Pemberian materi bimbingan secara ceramah dalam bentuk klasikal membuat siswa SMK sering membuat bosan dan menurunkan motivasi mengikuti bimbingan. Di sisi lain, kemampuan guru BK dalam menggunakan teknologi informasi masih rendah. Program IbM ini bertujuan untuk membantu guru BK dalam memilih dan membuat media BK yang tepat berbasis teknologi informasi. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, guru BK dilatih menyusun media bimbingan menggunakan movie maker, power point, poster serta mencari materi bimbingan yang sesuai menggunakan search engine secara efektif. Hasilnya, guru BK mampu membuat konsep bimbingan yang tepat, menyusun media dengan memanfaatkan teknologi informasi serta mendokumentasikan seluruh media bimbingan yang telah dibuat.

Kata kunci: media BK, guru BK, teknologi informasi

A. PENDAHULUAN

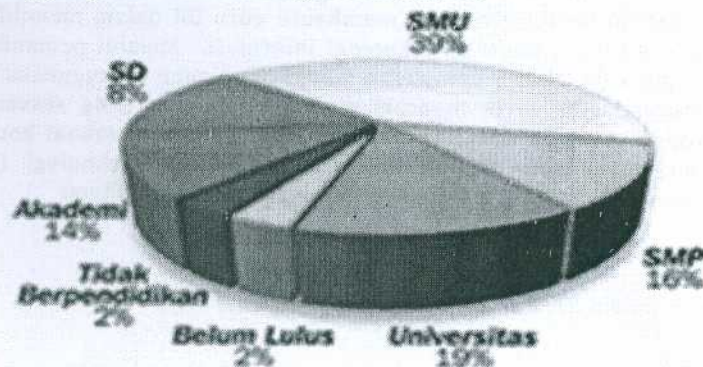
Salah satu tuntutan standar kompetensi guru Bimbingan dan Konseling (BK) adalah mereka harus mampu menggunakan teknologi informasi dan membuat ragam bimbingan dengan memanfaatkan teknologi informasi. (permendiknas, 2008). Hal ini berarti pendekatan teknologi menjadi bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selain itu, peningkatan keterampilan dalam penguasaan teknologi informasi mutlak diperlukan bagi para guru BK.

Pendekatan teknologi informasi pada layanan bimbingan dan konseling di sekolah diperlukan untuk membantu pencapaian tujuan bimbingan yaitu menjadikan manusia yang mampu berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan potensi yang dimilikinya. Keberadaan guru BK yang berkualitas sangat diperlukan untuk mewujudkan kegiatan pembimbingan yang aktif dan berkualitas. Guru Bimbingan dan Konseling yang

berkualitas adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Guru BK secara kompetensi pedagogik dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam merancang dan melaksanakan pembimbingan. Termasuk didalamnya penguasaan, pemanfaatan dan penciptaan media bimbingan yang sesuai dengan materi bimbingan menggunakan teknologi informasi.

Namun pada kenyataannya, tidak semua guru BK memiliki keterampilan dalam penguasaan, pemanfaatan dan penciptaan media bimbingan yang sesuai dengan menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan hasil survey dan observasi di SMK 1 Depok dan SMK Marsudi Luhur, ditemukan permasalahan-permasalahan seperti: guru BK belum bisa membuat media BK berupa video atau film menggunakan movie maker. Mereka juga jarang memanfaatkan internet untuk mencari materi bimbingan, maupun menggunakan presentasi misalnya power point untuk menyajikan materi bimbingan. Metode pembimbingan yang digunakan oleh guru BK masih menggunakan ceramah. Pelaksanaan bimbingan klasikal hanya menggunakan buku pedoman Bimbingan dan Konseling di SMK. Akibatnya materi bimbingan dari tahun ke tahun tidak pernah berubah. Penggunaan metode ceramah oleh guru juga mengakibatkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa, sehingga mereka tidak dapat menyerap informasi atau nilai-nilai bimbingan yang terkandung dalam materi tersebut. Selain itu, juga kurang sesuai dengan situasi perkembangan siswa SMK sekarang.

Menurut Tapscott(2008) generasi muda saat ini merupakan Generasi Net. Bagi Tapscott, generasi sekarang ini sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Mereka adalah orang-orang yang tumbuh dikelilingi media digital.



Gambar 1. Prosentase Penggunaan Internet di kalangan Pelajar
(sumber : www.kadin-indonesia.or.id)

Data dari www.kadin-indonesia.or.id (2010) menunjukkan bahwa tingkat persentase penggunaan internet kalangan SMU/SMK sebesar 39%, kalangan Universitas sebesar 19%, kalangan SMP sebesar 16%, kalangan Akademi sebesar 14%, kalangan SD sebesar 8%, kalangan belum lulus sebesar 2%, dan kalangan Tidak berpendidikan sebesar 2%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persentase penggunaan internet di kalangan pelajar SMU/SMK paling besar. Siswa SMK memanfaatkan internet untuk mencari bahan-bahan pelajaran sekolah, diskusi mata pelajaran, pertemanan melalui situs jejaring sosial serta berbagai informasi yang berkaitan dengan gaya hidup remaja maupun berita terkini.

Menurut Tapscott (2008), yang menjadi masalah bukanlah orang-orang muda ini, tetapi justru generasi tua yang kerap gagap akan adanya perubahan revolusioner yang terjadi di antara orang muda. Realitas dunia sekitar selalu berubah, dan yang sangat menonjol di masa ini adalah perubahan dunia karena hadirnya teknologi digital. Dahulu orang berkomunikasi jarak jauh menggunakan surat yang dikirim melalui pos, atau menggunakan telpon kabel yang kepemilikannya sangat terbatas. Sekarang, berkat perkembangan teknologi informasi orang berelasi dengan sangat mudah dan cepat menggunakan *cellular phone* dan jaringan internet. Oleh sebab itu, keterampilan dan penguasaan teknologi informasi wajib dimiliki oleh seluruh guru Bimbingan dan konseling agar mampu mendampingi siswa dalam proses perkembangannya secara optimal.

Teknologi informasi dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan *assessment*, menyusun program, pengadministrasian dan sebagai sarana untuk pembuatan media bimbingan sesuai dengan materi. Penggunaan teknologi informasi memiliki nilai praktis karena materi yang telah dibuat oleh guru dapat dengan mudah diperbaharui sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan teknologi informasi juga membantu guru Bimbingan dan Konseling membuat beragam jenis media bimbingan yang sesuai dengan materi dan tahap perkembangan siswa, sehingga informasi dan nilai-nilai bimbingan dapat diterima dengan baik oleh siswa (Smaldino, S et.al., 2008). Persiapan dalam membuat ragam bimbingan melalui *assessment* permasalahan siswa dan pembuatan konsep ragam media bimbingan menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dalam menyusun media bimbingan berbasis teknologi informasi.

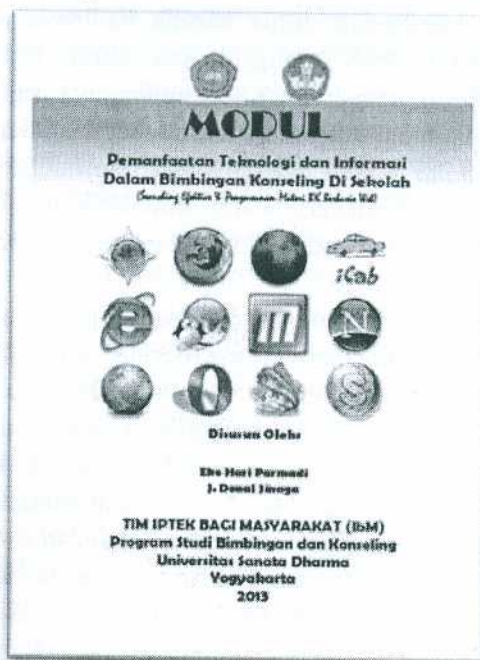
Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru-guru Bimbingan dan Konseling menyusun dan membuat ragam media bimbingan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Luaran dari program ini adalah meningkatnya keterampilan guru dalam memanfaatkan internet untuk mencari materi bimbingan secara efektif, tersedianya media bimbingan berbentuk video/film, tersedianya materi presentasi dalam bentuk power point (ppt) dilengkapi dengan animasi suara dan gambar yang relevan serta poster bimbingan sesuai dengan topik bimbingan.

B. METODE

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan secara berkelanjutan dengan beberapa tahapan yaitu:

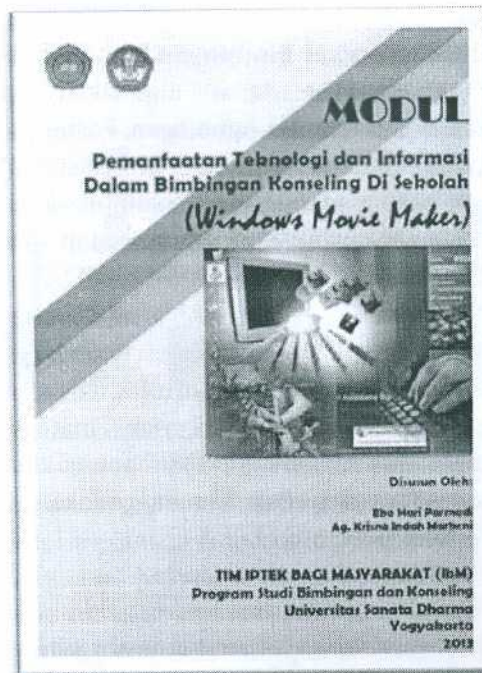
1. **Observasi dan wawancara kepada guru-guru BK di SMK N 1 Depok dan SMK Marsudi Luhur.** Tujuan kegiatan ini untuk melihat secara jelas permasalahan yang dialami para guru dalam membuat materi bimbingan berikut media yang sesuai. Hasil observasi menunjukkan, kemampuan para guru dalam menggunakan teknologi informasi sangat rendah bahkan ada dua dari enam peserta yang tidak mengenal internet sama sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru Bimbingan dan Konseling juga diperoleh data bahwa mereka hanya menggunakan media Bimbingan Konseling yang sudah ada dan jarang sekali memperbaharui materi maupun media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekarang ini.

2. **Pelatihan pencarian materi bimbingan secara efektif dengan menggunakan internet.** Salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dalam menyusun materi maupun media Bimbingan adalah internet.



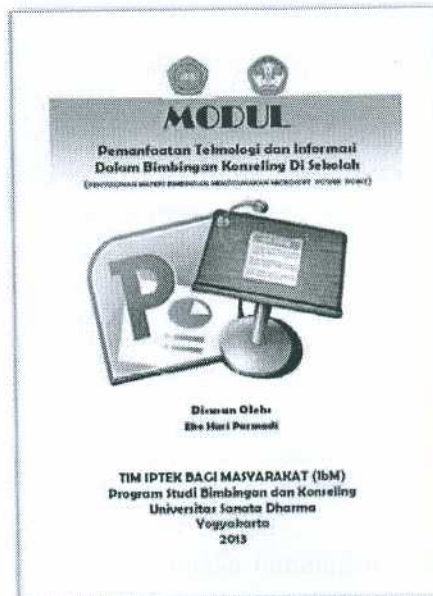
Gambar 1. Searching Efektif dan Penyusunan Materi BK Berbasis Web

- Para guru dalam pelatihan ini dilatih memanfaatkan mesin pencari seperti google, altavista, ask dan lainnya untuk mencari materi bimbingan sesuai kata kunci. Para guru juga dilatih mengunduh topik bimbingan maupun gambar, video, dan lagu yang sesuai dengan topik Bimbingan. Mereka dilatih teknik pencarian materi bimbingan secara efektif agar dapat memperoleh materi yang tepat dan sesuai dengan kata kunci yang dipilih.
3. **Pelatihan pembuatan video bimbingan.** Para guru dilatih untuk membuat video yang disusun dari berbagai macam gambar sesuai dengan tema bimbingan. Melalui program aplikasi windows movie maker, para guru dilatih menyusun gambar-gambar tersebut menjadi sebuah video sesuai dengan skenario dan topik bimbingan. Video yang telah dibuat dapat diunggah ke blog pribadi para guru, website sekolah, maupun dikemas dalam sebuah CD Bimbingan. Dunia remaja yang sangat lekat dengan dunia digital, menuntut penyajian materi Bimbingan yang inovatif. Video maupun film yang sesuai dengan topik bimbingan menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan layanan Bimbingan.



Gambar 2. Modul Windows Movie Maker

4. **Pelatihan penyusunan materi bimbingan menggunakan Power Point (PPT).** Melalui Microsoft power point, para guru dilatih membuat materi bimbingan dalam bentuk tulisan, gambar, maupun suara yang menarik. Bahkan para guru dapat menambahkan video animasi gambar maupun suara, dari sumber lain yang tidak tersedia pada power point. Penyajian materi bimbingan menggunakan power point ini, membuat siswa tidak merasa bosan saat mengikuti bimbingan.

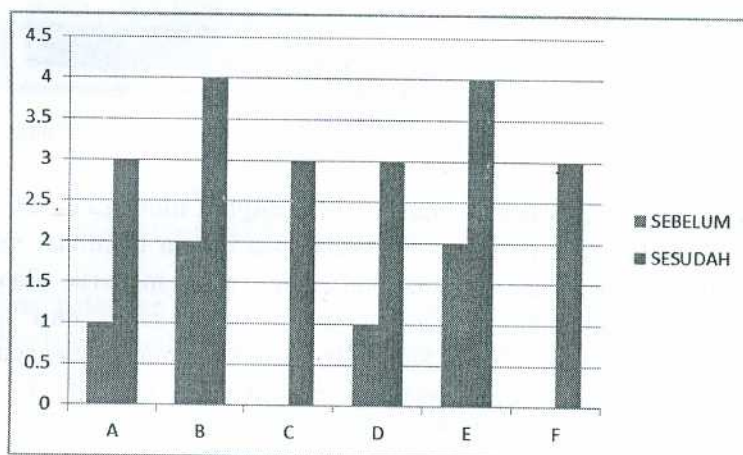


Gambar 3. Modul penyusunan Materi Bimbingan Menggunakan Microsoft Power Point

5. **Pelatihan pembuatan poster bimbingan.** Para guru dilatih membuat poster bimbingan yang menarik. Poster ini dapat digunakan untuk memotivasi siswa atau mensosialisasikan sebagai ragam bimbingan. Poster juga menjadi salah satu alternative menggantikan papan bimbingan (model konvensional). Penggunaan adobe photoshop untuk pembuatan poster, mampu mengkombinasikan berbagai gambar, kata, maupun warna menjadi sebuah poster yang menarik dan mampu mengkomunikasikan pesan bimbingan.

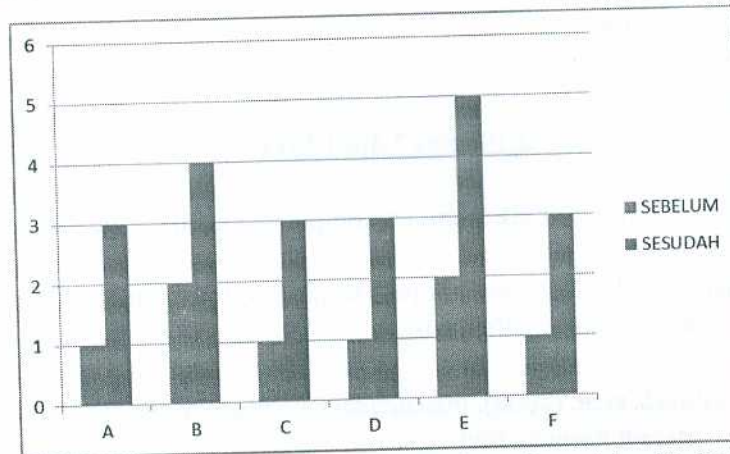
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Meningkatnya keterampilan para guru BK dalam menggunakan teknologi informasi khususnya internet untuk pencarian materi bimbingan. Hasil evaluasi menggunakan skala Likert (1-5) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan para guru dalam menggunakan internet untuk mencari materi bimbingan.



Gambar 4. Diagram Batang Keterampilan Pencarian Materi Menggunakan Internet

2. Meningkatnya keterampilan para guru BK dalam membuat materi dan media bimbingan berbasis teknologi informasi. Hasil evaluasi menggunakan skala Likert (1-5) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan para guru dalam membuat materi dan media bimbingan.

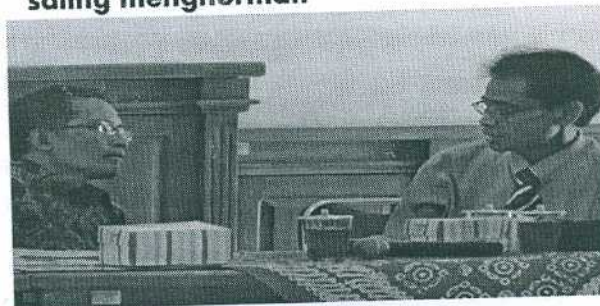


Gambar 5. Diagram Batang Keterampilan Membuat Materi dan Media Bimbingan

3. Tersedianya media bimbingan berbasis teknologi informasi, meliputi: video/film, presentasi dalam bentuk power point dan poster bimbingan.

Tujuan perilaku asertif

- Komunikasi berjalan efektif
- Hubungan kesetaraan, kesejajaran, saling menghormati



Gambar 4. Contoh Media Bimbingan Menggunakan Power Point
(Sumber: Rinawaty, 2013)

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program lbM guru-guru SMK ini, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Para guru SMK mampu memanfaatkan teknologi informasi khususnya internet untuk mencari materi bimbingan menggunakan teknik pencarian secara efektif.
2. Para guru SMK mampu membuat materi bimbingan menggunakan teknologi informasi.
3. Para guru mampu membuat media bimbingan berupa video/film, poster maupun power point.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Kadin Indonesia.(2010). *Prosentase Pengguna Internet di Kalangan Pelajar*.www.kadin-indonesia.or.id. Diakses 7 April 2014
- Permendiknas. (2008). Standart Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling
- Rinawaty. (2013). Komunikasi Asertif. Produk Pelatihan Power Point Bagi Guru-Guru Bimbingan dan Konseling.
- Smaldino,S. et.al. (2008). *Instructional Technology and Media for Learning*. Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall
- Tapscott,D.(2008). "Grown Up Digital: fun, collaboration, innovation", www.smartpeoplemagazine.com, diakses tanggal 7 April 2014
- Tapscott, D. (2008).*Grown Up Digital: how the net generation is changing your world*, McGraw-Hill.